

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the level of Psychological Well-Being (PWB) in male employee who enters in a Period of Retirement Process at PT. "X" (Persero) in Bandung. Characteristics of the population in this research is the male employee who has remaining working period at least 12 months before the normal retirement age (55 years old) and participated in the Retirement Preparation Period program by PT. "X" (Persero) in Bandung and the total subject of research of are 16 people.

Measuring instrument that used in the research is a questionnaire prepared by the researchers based on a adapted Bahasa translation of the Ryff Scales of Psychological Well-Being (SPWB, 1989). In this research the validity of the measuring instrument is measured by the construct validity using Product Moment Pearson formula. The reliability of this measure is processed using alpha cronbach, and the results obtained 0.936. The data were analyzed using frequency distribution techniques.

Research results obtained from male employees who entered the Retirement Preparation Period at PT. "X" (Persero) has the majority of the level of Psychological Well-Being (PWB) high, and each dimension of PWB that employees are almost entirely men are at a high level, only on the dimension of Positive Relationship With Others which shows the level of male employees low PWB has a larger percentage.

Based on this research, the researchers gave suggestions for further research to conduct qualitative research. It is also recommended to do the correlation research between the level of PWB and religiosity factors (religion). It should be considered that the measuring devices of the Ryff PWB adapted to the context of the research carried out and doing research on the contribution of the factors that affect the PWB. The research subjects also suggested more focused in determining retirement planning, raising awareness of the importance of personal hygiene even before the employee enters the Retirement Preparation Period, and improving the ability to relate positively with others, to develop a hobby, expand insight into the various opportunities, and build confidence and courage.

Keywords : psychological well-being, male employee, period of retirement process

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Psychological Well-Being (PWB) karyawan pria yang memasuki Masa Persiapan Pensiun di PT. "X" (Persero) Kota Bandung. Karakteristik populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang berjenis kelamin pria memiliki sisa masa kerja sekurang-kurangnya 12 bulan sebelum memasuki usia pensiun normal (berusia 55 tahun) dan mengikuti program Masa Persiapan Pensiun yang ditetapkan PT. "X" (Persero) Kota Bandung sehingga didapatkan subyek penelitian berjumlah 16 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan adaptasi terjemahan Bahasa Indonesia dari The Ryff Scales of Psychological Well-Being (SPWB, 1989). Dalam penelitian ini validitas alat ukur diukur dengan construct validity menggunakan rumus Product Moment Pearson. Adapun reliabilitas dari alat ukur ini diolah menggunakan alpha cronbach, dan didapatkan hasil 0,936. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian didapat karyawan pria yang memasuki MPP di PT. "X" (Persero) mayoritas memiliki tingkat Psychological Well-Being (PWB) yang tinggi, dan setiap dimensi dari PWB yang dimiliki karyawan pria tersebut hampir seluruhnya berada pada tingkat yang tinggi, hanya pada dimensi Positive Relationship With Others yang menunjukkan karyawan pria dengan tingkat PWB rendah memiliki persentase lebih besar.

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian secara kualitatif. Disarankan juga untuk melakukan penelitian korelasi antar tingkat PWB dan faktor religiusitas (agama). Perlu dipertimbangkan agar alat ukur PWB dari Ryff disesuaikan dengan konteks penelitian yang dilaksanakan dan melakukan penelitian mengenai kontribusi faktor-faktor yang memengaruhi terhadap PWB. Subyek penelitian juga disarankan lebih terarah dalam menentukan perencanaan di masa pensiunnya, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan diri bahkan sebelum karyawan memasuki MPP, meningkatkan kemampuan untuk berhubungan positif dengan orang lain, melakukan pengembangan hobi, memperluas wawasan mengenai berbagai peluang, dan membangun kepercayaan diri dan keberaniannya.

Kata kunci : psychological well-being, karyawan pria, masa persiapan pensiun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian	10
1. Perumusan Masalah Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	20
2.2 Masa Dewasa Madya	28

2.3 Masa Pensiun	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	39
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	40
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
3.4 Alat Ukur	42
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Gambaran Subjek Penelitian.....	48
4.2 Hasil Penelitian	50
4.3 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RUJUKAN.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Item Tiap Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	43
Tabel 3.2 Tabel Sistem Penilaian Alat Ukur PWB	43
Tabel 3.3 Kriteria Validitas	45
Tabel 4.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Budaya	48
Tabel 4.2 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jabatan.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Penghasilan Tambahan	50
Tabel 4.5 Tingkat Psychological Well-Being (PWB).....	50
Tabel 4.6 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> (PWB).....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran 2: Kuesioner *Psychological Well-Being*

Lampiran 3: Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4: Hasil Perhitungan Tabulasi Silang

Lampiran 5: Profil PT. “X” (Persero) Kota Bandung

Lampiran 6: Peraturan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Lampiran 7: Letter of Consent

Lampiran 8: Data Subyek Penelitian